



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 11722-11728

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Jumlah Dana Deposito (*The Effect of Interest Rates and Inflation on the Amount of Deposit Funds*)

Hotnida Ronauli Simanullang^{1✉}, Novia Natalia², Feby Yosepha Lumban Gaol³, Almaura Andinna Br. Tarigan⁴, Calvin Fransiskus Nababan⁵, Christnova Hasugian⁶, Hamonangan Siallagan⁷

Universitas HKBP Nommensen

Email: hotnidasimanullang589@gmail.com[✉]

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari tingkat suku bunga dan inflasi terhadap jumlah dana deposito. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis data menggunakan SPSS. Data diperoleh dari data inflasi dan Tingkat suku bunga yang diakses dari situs resmi Bank Indonesia serta laporan keuangan bulanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2016-2020 yang diakses melalui situs resmi Bank Rakyat Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dan inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah Dana Deposito pada Bank Rakyat Indonesia selama periode 2016–2020, dengan nilai 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Tingkat suku bunga secara parsial berdampak signifikan terhadap Jumlah Dana Deposito pada Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2016 hingga 2020. Ini ditunjukkan oleh perhitungan regresi dengan nilai signifikansi 0,001, yang lebih rendah dari 0,05. Sementara itu, inflasi secara parsial tidak berdampak signifikan terhadap Jumlah Dana Deposito pada Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2016 hingga 2020. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,019, yang lebih tinggi dari 0,05.

Kata Kunci: *Suku Bunga, Inflasi, Deposito*

Abstract

This research aims to determine the effect of interest rates and inflation on the amount of deposit funds. This research is quantitative research with data analysis using SPSS. Data was obtained from inflation data and interest rates accessed from the official Bank Indonesia website as well as the monthly financial reports of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the 2016-2020 period which were accessed via the official Bank Rakyat Indonesia website. The research results show that interest rates and inflation have a significant effect on the amount of deposit funds at Bank Rakyat Indonesia during the 2016–2020 period, with a value of 0.000 which is smaller than 0.05. The interest rate partially has a significant impact on the amount of deposit funds at Bank Rakyat Indonesia from 2016 to 2020. This is shown by the regression calculation with a significance value of 0.001, which is lower than 0.05. Meanwhile, partial inflation did not have a significant impact on the amount of deposit funds at Bank Rakyat Indonesia from 2016 to 2020. The research results show a significance value of 0.019, which is higher than 0.05.

Keywords: *Interest Rates, Inflation, Deposits*

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga yang sangat dibutuhkan masyarakat saat ini. Kegiatan perekonomian didominasi oleh sektor perbankan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan salah satu tanggung jawab sektor perbankan. Peningkatan dan perbaikan kinerja perbankan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian. Kegiatan bank umum pada dasarnya adalah mengumpulkan dana dari masyarakat. Dana dari masyarakat dapat diwujudkan dalam giro, deposito berjangka, dan tabungan. Menurut (Hery, 2020), deposito berjangka merupakan simpanan yang tidak dapat ditarik setiap saat. Penarikan hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati.

Suku bunga adalah salah satu dari berbagai faktor yang mempengaruhi deposito berjangka. Menurut teori klasik, suku bunga yang tinggi diyakini akan meningkatkan keinginan nasabah untuk menabung. Suku bunga sendiri menurut Kasmir (2001:121) adalah suatu imbalan jasa berupa bunga yang diberikan pada nasabah yang bersedia memberikan dananya untuk dipinjamkan oleh pihak bank kepada peminjam yang membutuhkan dana. Jika tingkat inflasi naik sangat cepat namun tidak diikuti dengan kenaikan suku bunga deposito, maka inflasi akan mempengaruhi tabungan deposito. Situasi seperti ini akan mempengaruhi perilaku para deposan yang cenderung mengurangi tabungannya di bank dan lebih banyak membelanjakan uangnya untuk kegiatan konsumsi lainnya. Sebab,

meningkatnya inflasi dan ketidakseimbangan suku bunga akan menyebabkan penurunan simpanan perbankan.

Mengacu pada uraian di atas, maka penelitian ini mencoba menganalisis pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap jumlah dana deposito pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2020. Adapun judul yang diambil adalah "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Jumlah Dana Deposito".

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari data inflasi dan Tingkat suku bunga yang diakses dari situs resmi Bank Indonesia serta laporan keuangan bulanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2016-2020 yang diakses melalui situs resmi Bank Rakyat Indonesia.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah antara lain:

Variabel Independen

a. Suku Bunga

Tingkat suku bunga bank dalam penelitian ini adalah nilai (bunga) yang harus diberikan pihak bank konvensional kepada nasabah sebagai imbalan atas simpanan nasabah saat ini yang akan dikembalikan pada bank kemudian hari.

b. Inflasi

Inflasi merupakan kecenderungan harga barang dan jasa meningkat secara terus menerus dalam waktu yang Panjang. Variabel inflasi dalam penelitian ini diukur dalam satuan persen (%).

c. Jumlah Dana Deposito (y)

Deposito yang dimaksud adalah jumlah simpanan di Bank Rakyat Indonesia yang diperoleh dari laporan neraca Bank Rakyat Indonesia pada laporan keuangan publikasi bank di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam bentuk rupiah periode 2016-2020.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka dana akan dihitung menggunakan metode standar dengan program Statistical package social sciences (SPSS) 20. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linies berganda untuk

mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas (independent) yaitu Tingkat suku bunga dan Tingkat Inflasi terhadap variabel terikat (Dependen) yaitu jumlah dana deposito.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil olah data diketahui bahwa nilai *Asymp Sig* (2-tailed) $0,517 > 0,05$ yang artinya model regresi berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil output, nilai Tolerance untuk variabel independen yaitu Tingkat Suku Bunga sebesar $0,557 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,891 < 10$, nilai Tolerance variabel Tingkat Inflasi sebesar $0,557 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,891 < 10$. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

3. Hasil Uji Autokolerasi

Berdasarkan hasil output, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (d) setelah pengobatan menggunakan metode Cochrane Orcutt adalah 1,654. Ketentuan batas dl dan batas du dalam tabel Durbin-Watson sesuai dengan nilai d 1,654, k = 2 dan n = 57 (setelah dilakukan transformasi Lag, sampel berkurang 1 data), serta nilai signifikansi 0,05 adalah dl sebesar 1,4077 dan du sebesar 1,5679 dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan yang sesuai dengan nilai tersebut yaitu $du < d < 4 - du$ atau $1,5679 < 1,654 < 4 - 1,5679 = 1,5679 < 1,654 < 2,2783$, yang berarti keputusan diterima karena tidak terjadi autokorelasi.

4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser diatas, dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu tingkat suku bunga memiliki nilai signifikan sebesar $0,550 > 0,05$ yang artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi. Namun pada variabel tingkat inflasi nilai signifikan sebesar $0,019 < 0,05$ yang artinya terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda (Analysis Multiple Regression)

digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi terhadap Jumlah Dana Deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2016-2020.

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,606	0,084		80,112	,000
1 IR	-5,220	1,259	-.433	-4,364	,001
IN	-2,312	0,621	-.420	-3,437	,019

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel diatas, maka persamaan fungsinya sebagai berikut:

$$\text{Deposito} = 6,606 - 5,220 \text{ IR} - 2,312 \text{ IN} + \epsilon$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dari perolehan hasil tersebut diketahui memperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,536 atau 53,6%, artinya bahwa variasi variabel independen yaitu Tingkat Suku Bunga dan Inflasi mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu Jumlah Dana Deposito sebesar 53,6%, dimana nilai tersebut merupakan keragaman variasi pada variabel independen yang dapat mempengaruhi variasi dependen. Adapun hasil uji koefisien determinasi sebesar 67,8% dijelaskan oleh variasi variabel lain diluar dari persamaan regresi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,602	,375	,536	,04256

Uji Signifikansi Simultan atau Menyeluruh (Uji Statistik F)

Setelah menguji hipotesis, nilai signifikansi yang ditemukan dari hasil analisis transformasi regresi menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya secara bersamaan. Nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima, yang berarti bahwa tingkat suku bunga dan tingkat inflasi memiliki pengaruh statistik signifikan.

Uji Signifikansi Parameter Individual atau Parsial (Uji Statistik t)

Hipotesis	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Keterangan
-----------	------------	--------------------	------------

H1	Tingkat Suku Bunga secara parsial berpengaruh negatif terhadap Jumlah Dana Deposito	0,001	H1: Ditolak
H2	Tingkat Inflasi secara parsial berpengaruh negatif terhadap Jumlah Dana Deposito	0,019	H2: Diterima

a. Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Jumlah Dana Deposito

Ini menunjukkan bahwa nilai faktor lain lebih berpengaruh daripada tingkat suku bunga. Ini karena jumlah dana deposito tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, tetapi juga oleh jangka waktu yang dipilih untuk deposit. Akibatnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh negatif tingkat suku bunga terhadap jumlah dana deposito mungkin karena nilai faktor lain lebih berpengaruh daripada tingkat suku bunga.

b. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Jumlah Dana Deposito

Berdasarkan hal tersebut, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin rendahnya Tingkat Inflasi maka akan meningkatkan penghimpunan dana deposito oleh bank. Begitupun sebaliknya apabila Tingkat Inflasi mengalami peningkatan maka penghimpunan dana deposito akan mengalami penurunan. Sehingga bank dalam menjaga kestabilan tingkat inflasi ini harus memiliki cara-cara yang dapat membuat deposit tetap betah dalam mendepositokan dananya, dengan cara menekan perkembangan laju inflasi yang terjadi.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dan inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah Dana Deposito pada Bank Rakyat Indonesia selama periode 2016–2020, dengan nilai 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Tingkat suku bunga secara parsial berdampak signifikan terhadap Jumlah Dana Deposito pada Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2016 hingga 2020. Ini ditunjukkan oleh perhitungan regresi dengan nilai signifikansi 0,001, yang lebih rendah dari 0,05. Sementara itu, inflasi secara parsial tidak berdampak signifikan terhadap Jumlah Dana Deposito pada Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2016 hingga 2020. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,019, yang lebih tinggi dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliefah, A. N. (2021). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, PDB, Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Bank Syariah Bukopin. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*.
- Hery. (2020). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kuswanto, H., & Taufiq, M. (n.d.). Pengaruh Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Suku Bunga Serta Implikasinya Terhadap Permintaan deposito Pada Bank Umum di Indonesia.
- Muliawati, N. L., & Maryati, T. (2015). ANALISIS PENGARUH INFLASI, KURS, SUKU BUNGA DAN BAGI HASIL TERHADAP DEPOSITO PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI 2007-2012. *Seminar Nasional Cendekiawan*.
- Sembiring, K. A., Finanto, H., & Khairiyah, M. N. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2015-2019. *Jurnal: Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP)*.
- Siallagan, H. (2021). *Akuntansi Perbankan*. Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen.